

Economic Update – Nilai Tukar Petani (NTP) April 2019 turun 0,49% (mom)

Nilai Tukar Petani (NTP) nasional April 2019 sebesar 102,23 atau turun 0,49% (mom) dibanding NTP bulan sebelumnya sebesar 102,27. NTP merupakan salah satu indikator untuk melihat tingkat kemampuan/daya beli petani di perdesaan. Semakin tinggi NTP, secara relatif semakin kuat pula tingkat kemampuan/daya beli petani. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), penurunan NTP dikarenakan meningkatnya Indeks Harga yang Diterima Petani (It) yang lebih rendah dibandingkan Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib). Secara nasional, It naik sebesar 0,12% dibanding It Maret 2019, yaitu dari 138,23 menjadi 138,40. Sedangkan, Ib naik sebesar 0,61% bila dibanding Ib Maret 2019, yaitu dari 134,56 menjadi 135,38. Indeks harga hasil produksi pertanian yang merupakan komponen dari It mengalami kenaikan yang lebih rendah daripada kenaikan indeks harga barang dan jasa yang dikonsumsi oleh rumah tangga maupun untuk keperluan produksi pertanian.

Penurunan NTP April 2019 dipengaruhi oleh penurunan NTP di empat subsektor pertanian. NTP Subsektor Tanaman Pangan tercatat turun sebesar 1,21%, dimana penurunan indeks terjadi pada kelompok padi (khususnya komoditas gabah) sebesar 1,09%, sedangkan kelompok palawija (khususnya komoditas jagung) mengalami kenaikan indeks sebesar 0,68%. Kemudian, Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat menurun sebesar 0,48%, dimana It naik hanya sebesar 0,10% (komoditas kelapa dan karet), lebih kecil dari kenaikan Ib sebesar 0,59% (mayoritas kelompok KRT dan BPPBM). Di Subsektor Peternakan NTP turun sebesar 0,34%, dimana It mengalami kenaikan sebesar 0,13% (kelompok ternak kecil, unggas dan hasil ternak), lebih kecil dari kenaikan Ib sebesar 0,47% (kelompok KRT dan BPPBM). Terakhir, Subsektor Perikanan turun sebesar 0,41%, dimana It naik sebesar 0,10%, lebih rendah dibandingkan dengan kenaikan Ib sebesar 0,52%. Sementara itu, Subsektor Tanaman Hortikultura adalah satu-satunya subsektor yang mengalami kenaikan NTP sebesar 0,60%.

Dari 33 provinsi sebanyak 22 provinsi mengalami penurunan NTP dan 11 provinsi mengalami kenaikan NTP. Penurunan NTP tertinggi pada April 2019 terjadi di Provinsi Gorontalo, yaitu sebesar 1,60%, sebaliknya kenaikan NTP terbesar terjadi di Provinsi Sulawesi Barat, yaitu sebesar 1,39%. Di sisi inflasi, secara nasional terjadi inflasi perdesaan sebesar 0,81% yang disebabkan oleh naiknya indeks di seluruh kelompok penyusun indeks konsumsi rumah tangga (IKRT), dengan kenaikan tertinggi terjadi pada kelompok bahan makanan sebesar 1,73%. Selama April 2019, harga gabah kering panen di tingkat petani sebesar IDR4.357 per kg atau turun 5,37% (mom) dan harga beras medium di penggilingan IDR9.144 atau turun 4,30% (mom). Hal ini terkait dengan masuknya masa musim panen raya. Dari 2.431 transaksi penjualan gabah di 30 provinsi selama April 2019, tercatat kontribusi transaksi gabah kering panen (GKP) 70,13%, gabah kering giling (GKG) 10,74%, dan gabah kualitas rendah 19,13%.

Sejak awal 2019, tingkat kemampuan atau daya beli dan daya tukar petani di pedesaan terus menurun. Penurunan ini merupakan yang keempat kalinya secara berturut-turut sejak awal 2019. Kami tim riset ekonomi Bank Mandiri melihat penurunan tersebut lebih dikarenakan oleh faktor musiman, yakni masa panen raya yang memuncak di Maret dan April 2019. Kedepannya, kami melihat daya beli petani akan relatif meningkat. Hal ini juga terkait dengan komitmen kuat pemerintah dan Bank Indonesia (BI) dalam menjaga inflasi. (as)

Key Indicators

Market Perception	21-May-19	1 Week ago	2018
Indonesia CDS 5Y	105.025	107.544	137.45
Indonesia CDS10Y	179.680	179.180	214.00
VIX Index	14.95	18.06	25.42

Forex	Last Price	Daily Changes		Ytd
USD/IDR	14,480	(↓)	0.15%	0.63%
EUR/USD	1.1161	(↓)	-0.04%	-2.67%
GBP/USD	1.2706	(↓)	-0.16%	-0.38%
USD/JPY	110.50	(↓)	0.40%	0.74%
AUD/USD	0.6883	(↓)	-0.36%	-2.35%
USD/SGD	1.377	(↓)	0.03%	1.03%
USD/HKD	7.850	-	0.00%	0.23%

Money Market Rates	Ask Price (%)	Daily Changes		Ytd
JIBOR - 0/N	5.8	(↓)	-0.01	-1.88
JIBOR - 3M	7.3	-	0.00	-45.09
JIBOR - 6M	7.5	-	0.00	-38.01
LIBOR - 3M	2.5	-	0.00	-28.43
LIBOR - 6M	2.6	-	0.00	-31.59

Interest Rate			
BI 7DRR Rate	6.00%	Fed Funds Rate	2.50%
JIBOR USD	2.44%	ECB rate	0.00%
US Treasury 5Y	2.23%	US Treasury 10 Y	2.43%

Global Economic Agenda				
	Indicator	Consensus	Previous	Date
US	Initial Jobless Claims	215k	212k	23-May
US	Markit US Services PMI	53.5	53.0	23-May

Commodity Prices	Last Price (USD)	Daily Changes		Ytd
Crude Oil (ICE Brent)	72.2/bbl	(↑)	0.29%	34.16%
Gold (Composite)	1,274.7/oz	(↓)	-0.25%	-0.61%
Coal (Newcastle)	83.9/ton	-	0.00%	-17.83%
Nickel (LME)	12,071/ton	(↑)	0.80%	12.92%
Copper (LME)	5,996/ton	(↓)	-0.55%	0.52%
CPO (Malaysia FOB)	479.8/ton	(↓)	-2.24%	-1.03%
Tin (LME)	19,475/ton	(↑)	0.13%	0.00%
Rubber (TOCOM)	1.9/kg	(↑)	1.75%	19.15%
Cocoa (ICE US)	2,446/ton	(↑)	2.47%	1.24%

Indonesia Benchmark Govt Bond					
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
FR0077	May-24	7.86	7.56	1.70	-29.70
FR0078	May-29	7.94	8.05	-1.30	10.50
FR0068	Mar-34	8.29	8.54	-2.50	24.30
FR0079	Apr-39	8.28	8.62	-0.30	34.30

Indonesia Govt Global Bond					
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
ROI 5 Y	Mar-20	5.88	2.70	2.70	-61.40
ROI 10 Y	Jan-24	5.88	3.37	1.10	-96.50

Menteri Pariwisata mengatakan jumlah kunjungan wisatawan nusantara diperkirakan meningkat hingga 50% atau menjadi 30 juta kunjungan sepanjang Lebaran 2019. (Investor Daily, 22 Mei 2019)

Note. Market data per jam 08.00 pagi

Financial Market Review

Pasar saham AS ditutup cukup signifikan menyusul berita melonggarnya restriksi AS terhadap produk Tiongkok. Pasar merespons positif pelonggaran restriksi yang dilakukan AS terhadap produk asal Tiongkok. Dow Jones menguat 0,8% ke level 25.877,3 dan S&P 500 menguat 0,9% ke posisi 2.864,4. Bursa saham Eropa juga mayoritas ditutup menguat, dimana FTSE 100 Inggris naik sebesar 0,3% ke posisi 7.328,9 dan DAX Jerman menguat 0,9% ke posisi 12.143,5. Sementara itu, pasar saham Asia ditutup bervariasi, dengan Nikkei melemah 0,1% ke posisi 21.272,5 sedangkan Straits Times Singapura menguat 0,7% ke posisi 3.183,3. Ke depan pergerakan pasar masih akan dipengaruhi oleh perkembangan negosiasi dagang AS-Tiongkok. Sampai saat ini masih belum ada titik terang akan adanya persetujuan untuk mengakhiri perang dagang tersebut.

IHSG ditutup menguat selama dua hari berturut-turut. IHSG menguat 0,8% ke posisi 5.951,4 (-7,8% mtd atau -3,9% ytd). Investor mulai melakukan aksi beli saham selama dua hari pertama pekan ini menyusul pelemahan signifikan pada pekan lalu karena sentimen Perang Dagang AS-Tiongkok. Saham-saham pendorong penguatan IHSG antara lain BCA (+1,5%) ke posisi 27.300, Astra International (+1,5%) ke posisi 7.000 dan BNI (-2,1%) ke posisi 8.600. Investor asing mencatatkan aksi jual bersih di pasar saham sebesar IDR643,1 miliar dan secara akumulasi terjadi *net inflow* sebesar IDR56,1 triliun sepanjang tahun ini. Sementara itu di pasar SBN, imbal hasil SBN bertenor 10 tahun turun sebesar 1,2 bps ke posisi 8,08% (+5,3 bps ytd). Arus modal asing yang masuk ke SBN sejak awal tahun sampai dengan tanggal 20 Mei 2019 mencapai IDR59 triliun.

Nilai tukar Rupiah ditutup melemah pada penutupan perdagangan kemarin (21/5). Rupiah ditutup terdepresiasi sebesar 0,2% ke posisi 14.480 (depresiasi 1,6% atau apresiasi 0,6% ytd) dan diperdagangkan pada kisaran **IDR14.455-14.480**. Hari ini IHSG kemungkinan akan bergerak pada rentang **5.806-5.969** dan Rupiah terhadap USD diprediksi bergerak pada kisaran **IDR14.443-14.513**.

Currency/ Index/ Commodity	Status	Current Price	S-2	S-1	R-1	R-2	Analisa
USD/IDR	Buy	14480	14405	14443	14513	14558	Posisi oversold, indikator RSI menurun (di bawah level 30) dan indikator %R < -80
EUR/USD	Sell	1.1161	1.1139	1.1153	1.1179	1.1191	Lower band price channel ditembus dan tren harga naik dengan %R menyentuh 10%
GBP/USD	Sell	1.2706	1.2669	1.2696	1.2755	1.2787	Indikator ROC < 1 menembus zero line ke bawah, MACD berada di area (-) dan tren ADX turun
USD/CHF	Sell	1.0111	1.0054	1.0070	1.0112	1.0138	Penetrasi harga di bawah lower bollinger bands dan indikator TRIN meningkat ke atas level 1
USD/JPY	Sell	110.50	109.56	109.81	110.32	110.58	Lower band price channel ditembus dan tren harga naik dengan %R menyentuh 10%
USD/SGD	Buy	1.3770	1.3691	1.3729	1.3804	1.3841	Indikator ADX meningkat di atas level 25 dan RSI jatuh di bawah level 30
AUD/USD	Sell	0.6884	0.6861	0.6884	0.6933	0.6959	Indikator ROC < 1 menembus zero line ke bawah, MACD berada di area (-) dan tren ADX turun
USD/CNH	Buy	6.9341	6.9113	6.9256	6.9529	6.9659	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
IHSG	Sell	5951	5705	5806	5969	6031	Indikator MACD berada di area (-), tren MACD bergerak di bawah tren signal dan indikator stokastik %K < %D
OIL	Sell	62.99	62.59	62.85	63.23	63.35	Lower band price channel ditembus dan tren harga naik dengan %R menyentuh 10%
GOLD	Sell	1275	1271	1275	1280	1282	Penetrasi harga di bawah lower bollinger bands dan indikator TRIN meningkat ke atas level 1

News Highlights

- **PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk (INTP)** menargetkan pertumbuhan volume penjualan di kisaran 3% - 4% (yoy) pada tahun 2019. Direktur Utama INTP menjelaskan bahwa permintaan semen sampai dengan periode berjalan April 2019 masih terkoreksi 2,9% (yoy), namun pihaknya berharap akan terjadi pertumbuhan setelah Lebaran dan hasil Pemilihan Umum 2019. Oleh karena itu, INTP optimis target tersebut akan tercapai sejalan dengan potensi peningkatan pasar infrastruktur dan properti pada 2H19. Selain itu, pihaknya juga menyebutkan permintaan untuk klinker domestik juga diperkirakan bertumbuh. (Bisnis Indonesia, 22 Mei 2019)
- **PT Trans Power Marine Tbk (TPMA)** mengalokasikan belanja modal (*capex*) sebesar IDR150 miliar untuk menambah armada baru. Direktur Utama TPMA mengatakan dana *capex* tersebut akan digunakan untuk membeli 6 set kapal tongkang dan kapal tunda bekas. Selanjutnya, Direktur Keuangan TPMA juga mengatakan hingga pada awal tahun ini sudah terealisasi penambahan satu set kapal dan sisanya ditargetkan bisa direalisasikan pada 2H19. Adapun pada tahun 2019, TPMA menargetkan pertumbuhan kinerja perusahaan akan meningkat hingga 20% (yoy). Sebagai tambahan informasi sepanjang tahun 2018 perusahaan mencatatkan pendapatan sebesar USD43,87 juta atau tumbuh sebesar 16,33% (yoy) dan laba bersih sebesar USD7,62 juta atau tumbuh 55,51% (yoy). (Kontan, 22 Mei 2019)
- **PT Sentul City Tbk (BKSL)** memperkirakan pertumbuhan pendapatan dapat mencapai sekitar 10% - 15% (yoy) pada tahun 2019. Head of Corporate Communication & Government Relation BKSL menjelaskan target tersebut akan tercapai sejalan dengan adanya 4 tower yang menyasar segmen *high rise* sedang dipasarkan. Selain itu, pihaknya juga mengatakan perusahaan tengah fokus pada lini bisnis apartemen dan perumahan yang berada di kawasan sentul untuk mendorong pertumbuhan tersebut. Adapun sebagai tambahan informasi, BKSL saat ini tengah mengembangkan *Superblock Centerra* di Central Business District (CBD) Sentul City seluas 7,8 hektar. (Bisnis Indonesia, 22 Mei 2019)

Disclaimer: This document is for information purposes only. The information and opinion in this document has been obtained from sources believed reliable, but no guarantee is given regarding its accuracy or completeness and it should not be relied upon as such. All opinion expressed here may not necessarily be shared by all employees within Bank Mandiri and its group and are subject to change without notice. No part of this document may be reproduced in any manner without written permission of Bank Mandiri